Science and Education Journal
Vol 5 No 2 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Kolaborasi, Puzzle, Dan Numerasi: Sebuah Inovasi Pembelajaran Matematika Berbasis CIRC Di Sekolah Dasar

Roken Sacti Udhiyanny[1] , Elly's Mersina Mursidik[2] , Rissa Prima Kurniawati[3]
[1]PGSD Universitas PGRI Madiun, rotensu344@gmail.com
[2]PGSD Universitas PGRI Madiun, ellys@unipma.ac.id
[3]PGSD Universitas PGRI Madiun, rissa@unipma.ac.id

Abstrak

Rendahnya kemampuan numerasi matematika siswa sekolah dasar sering kali dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih konvensional serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *Bigzle* dalam meningkatkan kemampuan numerasi matematika siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental* tipe *one-group pretest-posttest design*. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN Tambakromo 1 yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan numerasi pada materi penyajian data dalam tabel dan didukung dengan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan numerasi matematika siswa setelah diterapkan model CIRC berbantuan media *Bigzle*. Pembelajaran menjadi lebih aktif, kolaboratif, dan membantu siswa memahami konsep penyajian data secara lebih bermakna. Dengan demikian, model CIRC berbantuan media *Bigzle* dapat digunakan sebagai inovasi pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *Media Bigzle, CIRC, Sekolah Dasar, Pembelajaran Matematika, Kemampuan Numerasi*

Abstract

The low mathematical numeracy skills of elementary school students are often influenced by conventional learning processes and the limited use of interactive learning media. This study aims to describe the implementation of the *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) model assisted by *Bigzle* media in improving elementary students' mathematical numeracy skills. This research employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The research subjects were third-grade students of SDN Tambakromo 1 selected through purposive sampling. Data were collected using a numeracy skills test on the topic of data presentation in tables, supported by documentation. The data were analyzed descriptively and inferentially. The results showed an improvement in students' mathematical numeracy skills after the implementation of the CIRC model assisted by *Bigzle* media. The learning process became more active and collaborative, helping students understand the concept of data presentation more meaningfully. Therefore, the CIRC model assisted by *Bigzle* media can be used as an innovative mathematics learning strategy to improve elementary students' numeracy skills.

Keywords: *Bigzle Media, CIRC, Elementary School, Mathematics Learning, Numeracy Skills.*

Corresponding Author:
Roken Sacti Udhiyanny
PGSD Universitas PGRI Madiun, rotensu344@gmail.com

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses terencana untuk membimbing dan mengembangkan potensi siswa agar menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, dan berakhlak mulia. Siregar (2018) menyatakan bahwa pendidikan berperan penting dalam pembentukan kepribadian siswa, sedangkan Rohman (2023) menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan, nilai, sikap, karakter, berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki kedudukan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia.

Salah satu kemampuan penting yang perlu dikembangkan dalam pendidikan dasar adalah numerasi. Rohim (2021) menjelaskan bahwa numerasi merupakan kemampuan memahami dan menggunakan angka, simbol, serta konsep matematika untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan itu, Ardellea & Hamdu (2022) menyatakan bahwa numerasi tidak hanya berkaitan dengan keterampilan berhitung, tetapi juga mencakup pemahaman konsep, penalaran logis, dan strategi pemecahan masalah. Oleh karena itu, kemampuan numerasi perlu ditanamkan sejak sekolah dasar agar siswa mampu memahami informasi, menafsirkan data, dan mengambil keputusan secara tepat.

Kenyataannya, pembelajaran matematika di sekolah dasar masih sering menghadapi kendala. Santi et al. (2021) menyebutkan bahwa pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan dominan menggunakan metode ceramah dapat membatasi kesempatan siswa dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Kondisi ini juga ditemukan di SDN Tambakromo 1, yaitu pembelajaran matematika kelas III masih didominasi penjelasan guru, penggunaan buku paket dan LKS, serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran. Akibatnya, siswa cenderung pasif, kurang aktif bertanya, dan mengalami kesulitan dalam memahami soal serta menentukan langkah penyelesaian.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika perlu dirancang secara lebih aktif, kolaboratif, dan kontekstual. Rahmadilla & Kholidya (2025) menyatakan bahwa penggunaan media konkret dapat membantu siswa memahami konsep matematika yang bersifat abstrak melalui benda yang dapat diamati dan digunakan secara langsung. Selain itu, Mayang et al. (2024) menjelaskan bahwa model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan keterlibatan siswa karena memberi kesempatan untuk membaca, berdiskusi, bekerja sama, dan memahami materi secara berkelompok.

Model CIRC relevan digunakan dalam pembelajaran matematika karena dapat membantu siswa memahami soal, menyampaikan ide, dan menyusun penyelesaian secara sistematis. Ariyana & Suastika (2022) menyatakan bahwa CIRC dapat diterapkan dalam penyelesaian soal cerita matematika karena mendorong siswa membaca permasalahan, menuliskan ide, berkomunikasi, dan bekerja sama. Diva et al. (2025) juga menegaskan bahwa CIRC membantu siswa memahami soal cerita melalui kerja kelompok dan pertukaran pemahaman. Dengan demikian, CIRC tidak hanya menekankan hasil belajar, tetapi juga proses belajar yang aktif dan bermakna.

Selain model pembelajaran, media juga berperan penting dalam membantu siswa memahami materi. Zuhda & Purwati (2026) menjelaskan bahwa Bigzle atau Big Book Puzzle merupakan media pembelajaran inovatif yang menggabungkan buku besar dengan elemen puzzle sehingga materi dapat disajikan secara visual dan interaktif. Media ini dapat menarik perhatian siswa, membuat pembelajaran lebih menyenangkan, serta membantu siswa memahami konsep melalui aktivitas menyusun dan mencocokkan bagian-bagian puzzle.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media Bigzle dalam meningkatkan kemampuan numerasi matematika siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul "Kolaborasi, Puzzle, dan Numerasi: Sebuah Inovasi Pembelajaran Matematika Berbasis CIRC di Sekolah Dasar."

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental tipe one-group pretest-posttest design*. Sampel penelitian terdiri atas 20 siswa kelas III SDN Tambakromo 1 yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Sampel memperoleh perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *Bigzle* pada materi penyajian data dalam bentuk tabel yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi. Instrumen tes berupa 10 soal uraian yang telah dinyatakan layak berdasarkan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Soal disusun berdasarkan indikator kemampuan numerasi matematika, meliputi penggunaan angka dan simbol, pemahaman soal cerita, analisis informasi, pembuatan model matematika, penyelesaian masalah, serta interpretasi hasil. Tes diberikan dalam bentuk *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah perlakuan, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan SPSS. Analisis deskriptif mencakup nilai mean, median, dan modus, sedangkan analisis inferensial diawali dengan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan dilanjutkan dengan *Paired Sample t-test* pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0{,}05$) untuk mengetahui perbedaan kemampuan numerasi matematika siswa sebelum dan sesudah penerapan model CIRC berbantuan media Bigzle.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari analisis kemampuan numerasi matematika siswa kelas III SDN Tambakromo 1 sebelum dan sesudah penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media Bigzle. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26 untuk mengetahui perbedaan kemampuan numerasi matematika siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Secara keseluruhan, hasil pretest dan posttest disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Nilai Pretest dan Posttest Siswa

Keterangan	Pretest	Posttest
Jumlah Sampel (n)	20	20
Nilai Terendah	40	50
Nilai Tertinggi	74	92
Rata-Rata	58,90	76,90

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Median	60,00	80,00
Standar Deviasi	9,101	12,043
Jumlah	1178	1538

Sumber : IBM SPSS versi 26

Berdasarkan Tabel 1, nilai pretest menunjukkan nilai terendah 40, nilai tertinggi 74, rata-rata 58,90, median 60,00, standar deviasi 9,101, dan jumlah nilai 1178. Setelah diberikan perlakuan menggunakan model CIRC berbantuan media Bigzle, hasil posttest meningkat dengan nilai terendah 50, nilai tertinggi 92, rata-rata 76,90, median 80,00, standar deviasi 12,043, dan jumlah nilai 1538. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model CIRC berbantuan media Bigzle memberikan dampak positif terhadap kemampuan numerasi matematika siswa kelas III SDN Tambakromo 1.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dilakukan uji normalitas menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26 untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal. Uji ini menjadi prasyarat sebelum analisis hipotesis dengan paired sample t-test. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.098	20	.200*	.976	20	.875
posttest	.152	20	.200*	.935	20	.189

Sumber : IBM SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,875 dan posttest sebesar 0,189. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data pretest dan posttest dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, analisis dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians data, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Sig.
Nilai pretest dan postest	Based on Mean	.212
	Based on Median	.338
	Based on Median and with adjusted df	.339
	Based on trimmed mean	.244

Sumber : IBM SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,212 > 0,05, sehingga varians data pretest dan posttest dinyatakan homogen. Dengan demikian, analisis dapat dilanjutkan pada uji hipotesis menggunakan paired sample t-test, sebagaimana disajikan pada Tabel 4

Tabel 4. Hasil Uji Paired *Sample t-test*

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-18.000	8.124	1.817	-21.802	-14.198	-9.909	19	.000

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

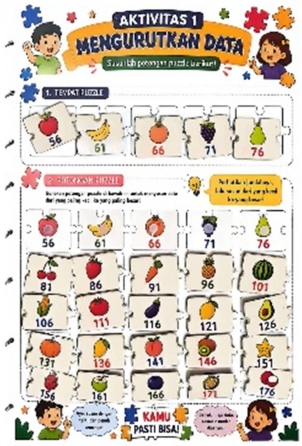
Sumber : IBM SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai t sebesar 9,909, df sebesar 19, dan signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan numerasi matematika siswa sebelum dan sesudah penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *Bigzle*. Hasil ini menunjukkan bahwa model CIRC berbantuan media *Bigzle* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan numerasi matematika siswa kelas III SDN Tambakromo 1.

Pembahasan

Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *Bigzle* dilaksanakan pada pembelajaran matematika materi penyajian data di kelas III sekolah dasar. Pembelajaran diawali dengan penyampaian tujuan, apersepsi mengenai data dalam kehidupan sehari-hari, serta pengenalan media *Bigzle*. Siswa kemudian dibagi ke dalam kelompok kecil untuk membaca petunjuk, mengamati gambar dan angka, berdiskusi, menyusun potongan puzzle, serta menuliskan hasil kerja kelompok. Aktivitas tersebut membuat siswa terlibat dalam membaca informasi, mengolah data, membandingkan bilangan, dan menyampaikan pendapat. Halimah (2014) menjelaskan bahwa CIRC merupakan model pembelajaran kooperatif yang memadukan keterampilan membaca dan menulis. Pendapat tersebut sesuai dengan penerapan CIRC berbantuan *Bigzle* karena siswa diarahkan untuk memahami data melalui kegiatan membaca petunjuk, berdiskusi, menyusun puzzle, dan menuliskan hasil kerja.

Penggunaan media Bigzle disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih membutuhkan media konkret dan visual. Media Bigzle berbentuk potongan puzzle yang memuat gambar, angka, dan simbol perbandingan. Melalui media tersebut, siswa belajar dengan cara melihat, memegang, menyusun, mencocokkan, membandingkan, dan mengaplikasikan data secara langsung. Laia (2023) menyatakan bahwa media puzzle dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar. Pendapat tersebut sesuai dengan penggunaan Bigzle karena siswa memperoleh pengalaman belajar langsung dalam memahami materi penyajian data.

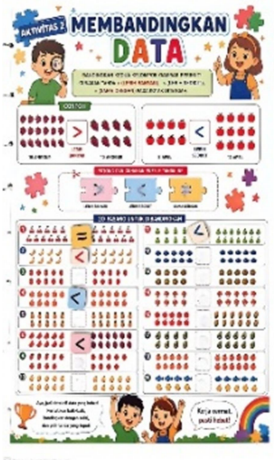


Gambar 1. Media Bigzle pada Aktivitas Mengurutkan Data
Sumber: Dokumentasi penelitian, 2026.

Gambar 1 menunjukkan aktivitas penggunaan media Bigzle dalam mengurutkan data. Siswa menyusun potongan puzzle bergambar berdasarkan angka dari bilangan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

terkecil sampai terbesar. Aktivitas ini melatih siswa membaca bilangan, memahami urutan angka, membandingkan nilai, dan menyusun data secara runtut. Hal ini sejalan dengan pendapat Laia (2023) bahwa media puzzle dapat membantu siswa memahami konsep melalui aktivitas pembelajaran yang lebih menarik.



Gambar 2. Media Bigzle pada Aktivitas Membandingkan Data
Sumber: Dokumentasi penelitian, 2026.

Gambar 2 menunjukkan aktivitas siswa dalam membandingkan data menggunakan media Bigzle. Siswa mengamati dua kelompok gambar, menghitung jumlah objek, kemudian memilih tanda perbandingan yang tepat, yaitu >, <, atau =. Aktivitas ini membantu siswa memahami konsep lebih banyak, lebih sedikit, dan sama dengan melalui pengamatan visual. Fakhru Ahsani & Ariyanti (2022) menyatakan bahwa penggunaan media puzzle dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pendapat tersebut sesuai dengan kegiatan membandingkan data karena siswa memahami makna simbol perbandingan melalui objek yang diamati secara langsung.

Penerapan model CIRC berbantuan media Bigzle memiliki kelebihan karena mampu membuat siswa lebih aktif dalam memahami soal, berdiskusi, bekerja sama, dan menyampaikan pendapat dalam kelompok. Junior et al. (2021) menjelaskan bahwa model CIRC efektif digunakan dalam pembelajaran matematika karena dapat mendukung kemampuan komunikasi matematis siswa. Selain itu, media Bigzle yang berbentuk puzzle membantu siswa memahami konsep matematika secara konkret dan menarik. Hal ini sejalan dengan Afra et al. (2020) yang menyatakan bahwa media papan puzzle berpengaruh terhadap pemahaman konseptual matematika siswa sekolah dasar.

Meskipun demikian, penerapan model CIRC berbantuan media Bigzle memiliki keterbatasan, terutama pada pengelolaan kelas dan waktu. Kegiatan membaca soal, berdiskusi, menyusun puzzle, dan mempresentasikan hasil dapat membuat pembelajaran berlangsung lebih lama. Fadillah et al. (2021) menjelaskan bahwa penerapan CIRC memerlukan arahan guru yang jelas, diskusi kelompok yang terarah, serta bimbingan tambahan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, guru perlu membagi tugas kelompok, mengatur waktu, dan memberikan penguatan agar siswa tetap fokus pada konsep matematika.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan numerasi matematika siswa setelah diterapkan model CIRC berbantuan media *Bigzle*. Berdasarkan analisis deskriptif, nilai rata-rata pretest sebesar 58,90 meningkat menjadi 76,90 pada posttest. Hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,875 dan posttest sebesar 0,189, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

homogenitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,212 > 0,05, sehingga varians data pretest dan posttest dinyatakan homogen.

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-Test*, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan numerasi matematika siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model CIRC berbantuan media *Bigzle*. Peningkatan tersebut terjadi karena siswa memperoleh pengalaman belajar yang konkret, aktif, dan kolaboratif melalui kegiatan membaca informasi, mengamati gambar, menyusun *puzzle*, mengurutkan data, menghitung objek, dan membandingkan data secara langsung. Dengan demikian, model CIRC berbantuan media *Bigzle* dapat menjadi alternatif pembelajaran matematika yang efektif untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa kelas III sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *Bigzle* dapat meningkatkan kemampuan numerasi matematika siswa sekolah dasar. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji Paired Sample t-Test dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, penerapan model CIRC berbantuan media *Bigzle* merupakan inovasi pembelajaran matematika yang efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa kelas III sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada guru, siswa, sekolah, dan peneliti selanjutnya. Guru dapat menjadikan model CIRC berbantu media *Bigzle* sebagai alternatif pembelajaran matematika yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, kondisi kelas, dan materi yang diajarkan. Siswa diharapkan lebih aktif dalam diskusi kelompok, memahami soal numerasi, menyampaikan pendapat, bekerja sama, dan menyelesaikan soal matematika. Sekolah diharapkan mendukung penyediaan sarana pembelajaran yang sesuai, sedangkan peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan sampel lebih luas, materi atau jenjang berbeda, serta media pembelajaran lain agar hasil penelitian lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Afra, Y., Rahmawati, P., & Widya, A. F. (2020). *Pengaruh Media Papan Puzzle Terhadap Pemahaman Konseptual Matematika Siswa di Sekolah Dasar*. *8*(2), 74–86.

Ardellea, F., & Hamdu, G. (2022). Pentingnya Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Soal Tes Literasi dan Numerasi Berbasis Education for Sustainable Development (ESD). *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *2*(02), 220–227. https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i02.1587

Ariyana, I. K. S., & Suastika, I. N. (2022). Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *22*(1), 203. https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.2016

Diva, R., Nururrahmah, F., Agustiani, S. I., & Aulia, W. N. (2025). Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Soal Cerita Matematika. *Jurnal Pendidikan Tambusai 26678*, *9*, 26678–26685.

Fadillah, M., Vitoria, L., & Hasniyati. (2021). Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Meureuhom Kabupaten Pidie. *Jurnal Tunas Bangsa*, *9*(2022), 14–31.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/609%0Ahttps://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/download/609/566

Fakhru Ahsani, E. L., & Ariyanti, M. Y. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Beajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas Iv Sd 5 Pasuruhan Lor. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, *6*(2), 60–69. https://doi.org/10.24929/alpen.v6i2.151

Halimah, A. (2014). Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Di SD/MI. *Auladuna*, *1*(1), 27–35.

Junior, R. A., Noer, S. H., & Gunowibowo, P. (2021). Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Ditinjau Dari Kemampuan Komunikasi Matematis. *EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, *2*(2), 114–124. https://doi.org/10.24127/emteka.v2i2.1019

Laia, S. (2023). Penerapan Media Puzzle Sebagai Metode Pembelajaran Alternatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 077313 Lolomoyo. *Jurnal Ilmiah Mandalika Education (MADU)*, *1*(2), 320–328.

Mayang, A., Budianti, N. R., & Rachmadtullah, R. (2024). Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Cooperative. *Variable Research Journal*, *01*(02), 688–694.

Rahmadilla, H., & Kholidya, C. F. (2025). Penggunaan Media Benda Konkret dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Pengurangan pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas II SDN Punggul I. *Jurnal Mahasiswa Teknologi : Ejournal.Unesa*, *14*(11), 1–7. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/69348/50572

Rohim, D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, *33*(1), 54–62. https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993

Rohman, H. A. (2023). Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Journal on Education*, *06*(01), 2361–2373.

Santi, C., Helmon, A., & Sennen, E. (2021). Pembelajaran Pemecahan Masalah Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, *2*(2), 31–40. https://doi.org/10.36928/jlpd.v2i2.2154

Siregar, H. (2018). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah. *Metodelogi Peniltian*, *5*(2), 129. https://doi.org/10.53649/taujih.v3i1.93

Zuhda, F., & Purwati, P. D. (2026). Developing an E-Busy Big Book Based on the CIRC Model to Improve Elementary Students' Understanding of New Vocabular. *Journal of Languages and Language Teaching*, *14*(2), 482–496.